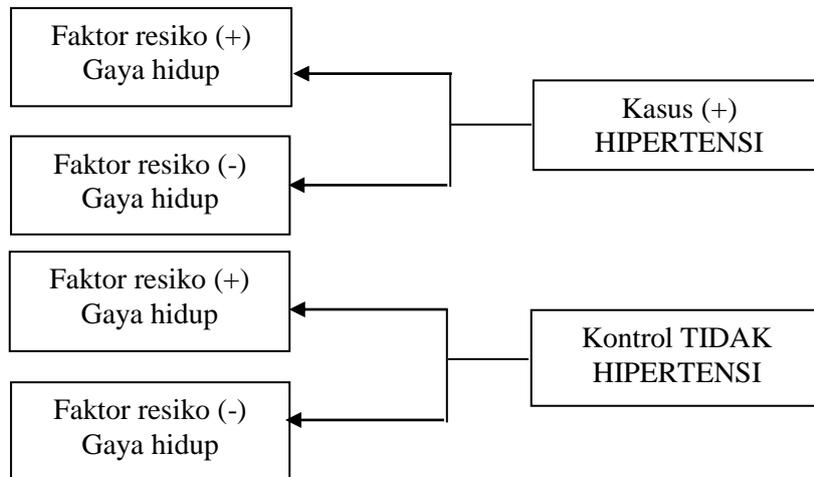


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan desain penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi analitik, dengan menggunakan desain *case control*, penelitian case control adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui penyebab penyakit (*risk factor*) dengan dengan kejadian penyakit. Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian kedua kelompok apakah terdapat paparan atau faktor resiko. Kelompok kasus dalam penelitian ini adalah kelompok hipertensi, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menderita hipertensi. Penelitian menggunakan pendekatan *retrospective* yaitu penyakit atau status kesehatan ( hipertensi) diidentifikasi saat ini, kemudian faktor resiko ( gaya hidup) di identifikas pada masa lampau. Variabel penelitian gaya hidup observasi sekali saja menggubkan kuesioner FANTASTIC Life style dan untuk kejadian hipetensi menggunakan diagnosis dokter yang tertera dalam rekam medis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup terhadap kejadian hipertensi. Gambar rancangan penelitian *case control* pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Case Control**

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di puskesmas jimbaran yang akan di lakukan pada bulan 29 Januari 2020 sampai 08 febuari 2020.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini terbagi menjadi populasi kasus dan populasi kontrol sebagai berikut:

#### **a. Populasi kasus**

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang sudah terdiagnosis hipertensi dalam catatan rekam medik dalam 1 bulan terakhir yaitu bulan Desember 2019 sebanyak 87 orang

#### **b. Populasi kontrol**

Populasi penelian kontrol ini adalah pasien yang tidak hipertensi yang berkunjung di puskesmas jimbaran pada bulan Desember 2019 sebesar 102 orang

## 2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian adalah *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang sesuai dengan kriteria peneliti. Untuk besar sampel pada penelitian ini adalah dengan perbandingan 1=1 peneliti mengambil 87 kelompok kasus 87 kelompok kontrol. Peneliti membuat kriteria inklusi dan kriteria eklusi pada kelompok kasus dan kelompok kontrol sebagai berikut :

### a. Kelompok kasus

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi.

#### 1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Responden kooperatif dan bersedia jadi responden
- b) Responden dengan usia dewasa (26-45 tahun) di instrument di sebutkan untuk umur pemuda /usia dewasa
- c) Responden penderita hipertensi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

#### 2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Responden yang mengalami obesitas, Diabetus Millitus

b) Tidak bersedia menjadi responden

b. Kelompok kontrol

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Responden kooperatif dan bersedia jadi responden

2) Responden dengan usia dewasa (26-45 tahun) di instrument di sebutkan untuk umur pemuda /usia dewasa

3) Responden tidak penderita hipertensi

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Tidak bersedia menjadi responden

#### **D. Variabel penelitian**

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya hidup

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian hipertensi

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi oprasional hubunga gaya hidup dengan kejadian hipertensi**

No	Varbel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<b>Variabel independen</b> Gaya hidup	kebiasaan hidup individu yang terdiri dari aktivitas fisik, kebiasaan makan, kebiasaan merokok, minum alkohol dan pengendalian stress	Menggunakan kuesioner FANTASTIC Lifestyle dengan di modifikasi	Skor0-15:Perlu perbaikan Skor 16-25:Biasa Skor 26-30: Baik Skor 31-46:Sangat baik (Wilson et al., 1984)	Ordinal
2	<b>Variable dependen</b> Kejadian Hipertensi	Hasil diagnosis dokter yang terdapat di rekam medis yang menyebutkan responden hipertensi maupun tidak hipertensi	Berdasarkan diagnosis dokter dari rekam medis	Hasil ukur di kelompokkan menjadi : 1. Hipertensi 2. Tidak hipertensi	Nominal

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui data primer yang di peroleh dari kuesioner gaya hidup. Sedangkan untuk mengetahui kejadian hipertensi menggunakan data skunder yaitu rekam medis berupa hasil diagnosis dokter.

### 2. Instrumen (alat pengumpulan data)

Alat pengumpulan data atau instrument yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dan rekam medis yang berisi tentang hipertensi berdasarkan diagnosis dokter yang terdiri dari :

#### a. Instrumen gaya hidup

Instrumen ini di gunakan kuesioner *FANTASTIC Life style* untuk mengetahui gaya hidup pada penderita hipertensi mengenai dalam kuesioner ini meliputi : keluarga dan teman, aktivias fisik, nutrisi, kebiasaan merokokdan obat-obatan, alkohol, kebutuhan tidur stres dll, karakteristik individu, pengetahuan, dan pekerjaan. Dengan menghilangkan Family and Frainds yang tidak berkontribusi pilihan dengan peneliti. Modifikasi kuesioner ini sudah uji validitas dengan expert judgemen oleh Rosalina, S.Kep.,M.kes.

Tabel 3.2 Instrumen kuesioner *fantastic lifestyle*

No	Aspek	Nomer soal
1	Aktivitas fisik	1, 2
2	Nutrisi	3, 4
3	Kebiasaan merokok	5, 6, 7, 8
4	Akohol dan obat-obatan	9, 10, 11
5	Kebutuhan tidur pengelola stress dll	12, 13, 14, 15, 16,
6	Karakteristik individu	17, 18

7	Pengetahuan	19, 20, 21,
8	Pekerjaan	23, 22

Untuk total skor adalah skor 0-15 : perlu perbaikan, skor 16-25 : biasa, skor 26-30 : baik, , Skor 31-46 : sangat baik.

Kuesioner FANTASTIC Life style sudah teruji validitas dan reliabilitasnya secara internasional (Ramírez-Vélez & Agredo, 2012). Hasil uji validitas kuesioner FANTASTIC Life style yaitu  $r=0,19$ . Hasil uji reliabilitas FANTASTIC Life style menggunakan *cronbach alpha* di dapatkan hasil *cronbach alpha*=0,73. Suatu instrument dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,50 (Nurlita, 2019). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas tersebut menyatakan bahwa alat ukur kuesioner FANTASTIC Life style dapat di gunakan karena sudah memenuhi syarat kelayakan instrument penelitian.

#### b. Instrument kejadian hipertensi

Instrument kejadian hipertensi di lihat dari data skunder dari puskesmas jimbaran tersebut yaitu data rekam medis dari puskesmas jimbaran di lihat jika menunjukkan hipertensi berarti kelompok kasus jika di data menunjukkan tidak hipertensi berarti kelompok kontrol.

### 3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini yang dilakukan di Puskesmas Jimbaran dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti memulai penelitian ini dengan mengajukan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti telah mendapat surat izin penelitian dari institusi pada tanggal 28 januari 2020, selanjutnya mengajukan permohonan izin penelitian

ke kantor Kesbangpol kab. Semarang pada tanggal 29 januari 2020, setelah itu mendapatkan surat balesan.

- c. Selanjutnya mengajukan surat ke Dinas Kesehatan kab. Semarang, pada tanggal 29 januari 2020, setelah itu mendapatkan surat balesan. Selanjutnya peneliti ke Puskesmas Jimbaran.
- d. Tanggal 29 januari 2020 peneliti mendapatkan surat izin dari Direktur dan TU di Puskesmas jimabaran.
- e. Setelah itu peneliti melakukan penelitian penelitian dan pengambilan data pada tanggal 29 januari 2020.
- f. Peneliti mengambil data kelompok kasus (hipertensi) di bagian rekam medik pendafran yang di bantu dua asisten.
- g. Pemilihan asisten peneliti

Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini, peneliti melibatkan asisten peneliti yang telah memenuhi syarat (persamaan persepsi, berpendidikan setara dengan peneliti serta menguasai cara pengisian kuesioner dan peneliti siap untuk mendampingi responden apabila terdapat responden yang kurang paham dengan pertanyaan yang diajukan) menggunakan kuesioner *FANTASTIC Life Style*.

- h. Pada hari pelaksanaan penelitian pada pukul 08.00 – 14.00 WIB, peneliti dan asisten menemui calon responden yaitu penderita hipertensi dan tidak penderita hipertensi yang berobat di Puskesmas Jimbaran yang kebetulan dijumpai.

- i. Peneliti dan asisten melakukan pendekatan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, prosedur dan manfaat penelitian. Setelah itu menanyakan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil proses pendekatan ini semua responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, selanjutnya diminta kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Hasil proses pendekatan ini peneliti juga berhasil mendapatkan tanda tangan dari responden di lembar persetujuan menjadi responden yang selanjutnya disebut sebagai responden.
- j. Peneliti dan asisten peneliti selanjutnya menjelaskan cara pengisian kuesioner mulai dari karakteristik, *FANTASTIC Life Style* dan memastikan jika responden mampu melakukan pengisian.
- k. Peneliti dan asisten peneliti menentukan responden dengan pengambilan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi itulah yang dijadikan responden.
- l. Responden dijelaskan untuk mengisi kuesioner *FANTASTIC Life Style*.
- m. Selesai mengisi kuesioner *FANTASTIC Life Style*, peneliti dan asisten memastikan kembali kelengkapan kuesioner yang sudah diisi.
- n. Setelah prosedur pengumpulan data selesai dilakukan maka hasil pengumpulan data untuk selanjutnya diolah dan dianalisis ke dalam SPSS.

- o. Peneliti mendapatkan sampel yang diambil setiap respondennya dengan lama pengambilan setiap pasien antara 5-10 menit. Pengambilan diambil mulai pukul 08.00-14.00 WIB secara bertahap yaitu pada tanggal 29 januari 2020 diperoleh 5 responden, tanggal 30 januari 2020 diperoleh 17 responden , tanggal 31 januari 2020 diperoleh 20 responden, tanggal 01 febuari 2020 diperoleh 24 responden, tanggal 03 febuari 2020 diperoleh 15 responden, tanggal 04 febuari 2020 diperoleh 15 responden, tanggal 05 febuari 2020 diperoleh 23 responden, tanggal 06 febuari 2020 diperoleh 15 responden, tanggal 07 febuari 2020 diperoleh 22 responden dan tanggal 08 febuari 2020 diperoleh 18 responden.

## **G. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting, karena dalam penelitian keperawatan :

1. *Informed Conccent*

*Inform concent* di lakukan sebelum peneliti memeberikan kuesioner peneliti meminta ijik kepada responden setelah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari peneliti yang dilakukan oleh peneliti. Setelah responden bersedia maka peneliti akan memberikan kuesioner gaya hidup dan meminta responden untuk mendatangi lembar persetujuan yang telah tersedia.

2. *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner gaya hidup dengan kejadian hipertensi dan hanya menuliskan kode. Peneliti menggunakan kode angka untuk memberikan kode nama responden.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Kuesioner gaya hidup dengan kejadian hipertensi akan di simpan oleh peneliti dan tidak di sebar luaskan.

### 4. *Nonmaleficiency*

Peneliti yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan. Alat ukur menggunakan kuesioner FANTASTIC Life style yang tidak memperburuk kondisi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi merugikan bagi responden maka responden di perkenankan mengundurkan diri.

### 5. *Benefeciency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Peneliti memberikan informasi terkait dengan gaya hidup dengan kejadian hipertensi..

## **H. Pengolahan data**

### 1. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrumen penelitian atau kuesioner FANTASTIC Life style). Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul di

tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data maka peneliti bisa meminta responden untuk segera dilengkapi, apabila ada pertanyaan yang belum terjawab maka diberikan kepada responden lagi untuk di isi kembali.

## 2. *Scoring*

Memberi skor atau nilai pada masing – masing jawaban responden.

Penilaian dan jawaban responden pada variabel gaya hidup yaitu :

### a. Gaya hidup

- Skor 0-15:Perlu perbaikan
- Skor 16-25:Biasa
- Skor 26-30: Baik
- Skor 31-46:Sangat baik

Untuk menentukan skor gaya hidup sehat dan tidak sehat adalah jika skore 26 - 46 yaitu kategori gaya hidup sehat, sedangkan gaya hidup tidak sehat skore 0-15.

## 3. *Coding*

Tehnik ini diberikan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti memberikan kode pada data yang di peroleh untuk mempermudah dalam pengolahan dan klasifikasi data. Setiap item jawaban pada lembar koesioner diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing. Pemberian kode bedasarkan jumlah nilai dari jawaban responden pada variabel gaya hidup yang meliputi :

### a. Variabel independen (Gaya hidup)

- Gaya hidup perlu perbaikan : kode 1
- Gaya hidup Biasa : kode 2

- Gaya hidup Baik : kode 3

- Gaya hidup Sangat baik : kode 4

b. Variabel dependen ( Kejadian Hipertensi)

- Hipertensi : kode 1

- Tidak hipertensi : kode 2

4. *Tabulating*

*Tabulating* atau tabulasi adalah langkah selanjutnya setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini peneliti akan menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dalam menganalisis data.

5. *Entering*

*Entering* data adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software. Dalam tahap ini peneliti memasukkan data ke dalam program analisis data pada software komputer, yaitu SPSS.

6. *Cleansing*

*Cleansing* data adalah proses pengecekan data. Dalam tahap ini peneliti mengoreksi, atau menghapus data-data yang salah, tidak lengkap, tidak akurat, atau memiliki format yang salah untuk menghasilkan data yang berkualitas tinggi.

**I. Analisis Data**

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel, variabel independen ( gaya hidup) dan variabel dependen (

kejadian hipertensi) dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan proporsinya sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang di teliti meliputi :

- a. Gambaran gaya hidup ( aktifitas fisik, pola makan, stress, minum alkohol dan merokok) di puskesmas jimbaran
- b. Gambaran kejadian hipertensi di puskesmas jimbaran

## 2. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini di gunakan untuk menggambarkan hubungan anatara gaya hidup dengan kejadian hipertensi. Analisa bivariat ini menggunakan *chi square* melalui bantuan program pengolahan data yaitu program komputer.

Uji *chi square* adalah teknik statistik yang di gunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas (kategori) dimana data berbentuk nominal atau ordinal dan sampel nya besar. Untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antara variabel maka dilakukan uji statistik korelasi menggunakan uji *chi square* ( $X^2$ ). Rumus menghitung *Chi Square* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = nilai chi square

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Adapun syarat dari uji *chi square* sebagai berikut :

- a. Skala ukuran nominal atau ordinal
- b. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (FO) sebesar 0 (Nol).
- c. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nama harapan /nilai kurang dari 5, lebih 20% dari seluruh sel.

Sedangkan semua syarat dari penelitian ini dari uji *chi-square* semua sudah terpenuhi. Dengan hasil p value 0,024 yaitu  $<0,05$  berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen ( gaya hidup ) dan variabel dependen ( kejadian hipertensi).